

**KONTRIBUSI JUBING KRISTIANTO TERHADAP  
PERKEMBANGAN GAYA PERMAINAN  
GITAR NON-KLASIK DI INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Putri Desianawati**  
**NIM. 0711091013**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**KONTRIBUSI JUBING KRISTIANTO TERHADAP  
PERKEMBANGAN GAYA PERMAINAN  
GITAR NON-KLASIK DI INDONESIA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Putri Desianawati  
NIM. 0711091013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**



# KONTRIBUSI JUBING KRISTIAN TO TERHADAP PERKEMBANGAN GAYA PERMAINAN GITAR NON-KLASIK DI INDONESIA

Oleh:

Putri Desianawati  
NIM. 0711091013

3764/H/S/2012

13/2 2012

Ar



KT011912

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan


Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA


2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 16 Januari 2012.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Pembimbing I/ Anggota



Rahmat Raharjo, S.Sn., L.Mus.A.  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP. 19560308 197903 1001

## PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada*

*Kedua orang tuaku*

*Yang mendidik dan membesarkanku*

*dan yang telah melahirkanku Alm. Ibunda.*

## Motto

JANGAN TAKUT UNTUK BERMIMPI  
KARENA MIMPIMU ADALAH DO'A MU



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas kontribusi gitaris nasional Jubing Kristianto terhadap perkembangan gaya permainan gitar non-klasik dalam dunia musik industri. Dengan menggunakan pendekatan etnografi data-data kualitatif dikumpulkan langsung melalui wawancara langsung baik pada Jubing sendiri sebagai narasumber utama maupun beberapa pakar musik. Di samping data lapangan penelitian ini juga didukung oleh dokumen-dokumen yang diperoleh, baik melalui internet, surat kabar maupun langsung dari narasumber utama. Analisis difokuskan pada karakteristik aspek-aspek teknis, gaya permainan, aransemen, dan juga strategi pemasaran produk-produk kreativitas Jubing. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Jubing Kristianto telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan musik industri, khususnya permainan gitar non-klasik. Faktor-faktor pendorong keberhasilannya terutama ialah latar belakang penguasaan teknik gitar klasik yang sangat memadai.

*Kata Kunci:* Jubing , gitar non-klasik, musik industri





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi 'alamiien, segala puji penulis haturkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kekuatan-Nya kepada penulis sehingga akhirnya karya tulis Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Studi S1 Seni Musik ini dapat terselesaikan. Dengan demikian tercapailah harapan penulis untuk meraih gelar Sarjana dengan konsentrasi Musik Pendidikan dari Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan karya tulis ini penulis mengalami banyak pengalaman yang tidak akan terlupakan dan tentu saja penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini tanpa melibatkan banyak pihak yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya. Sehubungan dengan itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Almarhum Ibuku tercinta yang telah melahirkanku dan mendidikku walau cuman sebentar tapi menjadi kebahagiaan yang tak tergantikan.
2. Ibu dan Bapak yang menyayangiku sejak kecil, dan yang telah memberiku pelajaran hidup yang keras dan disiplin sehingga telah menjadi modal keberhasilan yang luar biasa.
3. Mbak nur dan mas wahyu, mas Nurdien, mas Argho, adikku Tya makasih sudah memberi do'a dan dukungan.
4. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., baik sebagai Ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta maupun Dosen Pembimbing I, yang



selalu memberikan dukungan dengan sabar dan mengantarkan saya dari awal masuk ISI Yogyakarta hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.

5. Bapak Rahmat Raharjo, S.Sn. Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan masukan.
6. Ibu Dra. Suryati, M.Hum., selaku Sekertaris Jurusan Musik.
7. Bapak Kustap Yusuf, M.Sn., selaku Dosen Wali.
8. Bapak Drs. Haris Natanael, M.Sn., dosen studi instrumen gitar, yang telah memberikan bimbigannya dari awal kuliah hingga mencapai level terakhir, terima kasih atas dukungannya dan segala upayanya untuk selalu menyemangatiku bermain gitar.
9. Jubing Kristianto, sebagai narasumber utama penelitian ini, terima kasih atas kesediaan waktunya untuk wawancara.
10. Kepada bapak Arthur Sahelangi terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan informasi untuk kepentingan penelitian ini.
11. Keluarga AMT (Art Music Today) terima kasih telah menjadi tempat belajar yang sebenarnya dari awal aku masuk kuliah sampai terakhir dan akan selalu berproses.
12. Double kwartet "The Light" terima kasih yang mengajarku berbagai macam teknik dan proses belajar yang kuar biasa, bang Koko, Kiki, Agung, Ahmad, Yosafat, Gigian, Seto, Adit.

Penulis berharap bahwa penelitian ini bisa menjadikan motivasi dan manfaat bagi banyak pihak, khususnya yang mempelajari instrumen gitar. Penulis

menyadari bahwa karya penelitian ini masih kurang dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya-karya dan penelitian yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Desember 2011

Penulis,



## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Allah SWT yang telah memberiku anugrah yang luar biasa, *kagem* Bapak dan Ibu yang telah mendidik dengan disiplin dan keras ternyata manfaat bekal ini sangat berharga.
2. Alm. Ibuku tersayang yang melahirkan dan slalu melihatku tumbuh, berkembang meski dari jauh.
3. Saudara – saudaraku mbak Nur, Mas Nurdin, Mas Argho, dan adikku sayang Tya, trimakasih dukungan walaupun kadang kita berselisih tapi aku sayang kalian.
4. Seluruh keluarga besar Budi Margono, Keluarga Gayam, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih Do'a dan selalu mendukungku.
5. Wibong makasih banyak ya.., susah dan senang, sabar memberi dukungan juga motifasi, ayo cepet nyusul.
6. Keluarga di Baturan, bulikku Preh, om Doyo dan si kecil Fahri makasih atas do'a nya.
7. Gitaris cewek yang di Isi mbak Ida, Ayu, Putri kecil, Julia, Iren, Yuni, Mbak Tya, makasih ya proses kita berlatih sangat berkesan.
8. Unik Production. Keluargaku kedua selalu menemani Proses, dengan kalian semua menjadikanku mengerti dan menghargai perjuangan.
9. Wibong, Edo, Rena, Indra terimakasih sudah berjuang skripsi bersama.
10. Rena dan mas Endy pasangan baru, terimakasih ya...dukungannya.
11. Drs. B. Djoko Suseno dan Ibu, terimakasih atas Do'a dan nasehat-nasehatnya.
12. Mas Erie beserta Istri, trimakasih sudah mendengarkan curhatan dan selalu mendukung proses skripsiku.
13. Mas Gatot dan Mbak Ika, trimakasih atas saran-sarannya akhirnya skripsiku selesai.

14. Keluarga AMT( Art Music Today) trimakasih telah menjadi tempat belajar yang sebenarnya dari awal aku masuk kuliah sampai terakhir dan akan selalu berproses.
15. Seluruh anggota GEMA (gitar ekstra mahasiswa) tanpa kalian aku tidak akan bisa apa-apa.
16. The Light trimakasih double kwartet yang mengajarku berbagai macam teknik dan proses belajar yang kuar biasa, bang koko, kiki, agung, ahmad, yosafat, gigian, seto.
17. Komunitas kandang mas apri dan mas pras makasih atas dukungan dan pelajaran yang Istimewa. Seluruh keluarga besar Kandang.
18. Vony, Rina, dan Anda makasih banyak sudah menjadi keluargaku di Yogyakarta ini, juga makasih kebersamaan kita sampai detik ini.
19. Keluarga kos lama Pak Sunar, dan keluarga Simbah makasih banyak dukungannya.
20. Keluarga 2007 se Institut makasih proses kita sudah memberiku banyak pengalaman.
21. Kakaku Apri dan Misno, seluruh keluarga besar kandang, makasih selama ini menemani proses masuk Isi sampai aku selesai.
22. Alm. Raprika Angga, kamu seniman yang takkan terlupakan coy.
23. Keluarga kontrakanku Cristin dan Dewi Simbolon.
24. Pak kahar dan seluruh karyawan Jurusan Musik yang sudah membantu, trimakasih untuk kesediaannya.
25. ‘‘Butho Cakil’’2007 dengan kalian aku tumbuh di komunitas ini, aku akan selalu menyayangi kalian.
26. Pegawai perlengkapan Fakultas Pertunjukan, dan seluruh karyawan dekanat trimakasih atas bantuannya.



## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL.....  | i   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....  | ii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....  | iii |
| HALAMAN MOTTO.....  | v   |
| ABSTRAK.....  | iv  |
| KATA PENGANTAR.....   | vi  |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....  | ix  |
| DAFTAR ISI.....   | xi  |
| <br>Bab I     PENDAHULUAN   |     |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....   | 3   |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 3   |
| D. Tinjauan Pustaka.....  | 4   |
| E. Metode Penelitian.....   | 5   |
| F. Sistematika Penulisan.....   | 6   |
| <br>Bab II     TINJAUAN HISTORIS PERKEMBANGAN GITAR DI<br>INDONESIA DAN JUBING KRISTIANTO |     |
| A. Perkembangan Gitar di Indonesia dan penyajian gitar Non-<br>klasik.....                | 7   |
| 1. Pengaruh Pendidikan Musik Yamaha di<br>Indonesia.....                                  | 9   |
| 2. Teknik Dasar Gitar Klasik.....   | 13  |
| B. Riwayat Hidup Jubing Kristianto.....   | 16  |

|  |    |
|--|----|
| 1. Periode Belajar Gitar.....  | 17 |
| 2. Periode Sekolah Dasar.....  | 17 |
| 3. Periode Sekolah Menengah Pertama.....   | 18 |
| 4. Periode Sekolah Menengah Atas.....  | 21 |
| 5. Periode Perkembangan Karier di Jakarta.....   | 22 |
| <br>Bab III KONTIRIBUSI JUBING KRISTIANTO TERHADAP<br>PENGEMBANGAN GITAR NON KLASIK DI INDONESIA |    |
| A. Teknik Berlatih Jubing Kristianto.....  | 30 |
| 1. Sistem <i>Tuning</i> dan <i>Fingering</i> .....   | 34 |
| 2. Proses Penggarapan Karya.....   | 35 |
| B. Gaya Permainan Jubing Kristianto.....   | 38 |
| C. Karasteristik Aransemen Jubing<br>Kristianto.....   | 44 |
| D. Pengaruh Musik Klasik Bagi Jubing<br>Kristianto.....  | 45 |
| E. Analisis Musikologis “Becak Fantasy”.....   | 47 |
| <br>Bab IV STRATEGI PEMASARAN PRODUK-PRODUK JUBING<br>KRISTIANTO                                 |    |
| A. Menjalin Kerja Sama dengan Produser<br>Rekaman.....   | 58 |
| B. Membangun Relasi dengan Publik.....   | 61 |
| C. Memanfaatkan Perkembangan Sistem Informasi dan<br>Teknologi.....                              | 62 |
| 1. Pemanfaatan Internet.....   | 62 |
| 2. Radio dan Televisi.....   | 65 |
| 3. Surat Kabar.....  | 66 |
| 4. Menyajikan Hasil Latihan dan  |    |

|  |    |
|--|----|
| Aransemen.....   | 67 |
| D. Hasil-hasil Produksi Rekaman Jubing Kristianto..... | 71 |
| Bab V    Kesimpulan dan Saran.....                     | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                    | 76 |
| LAMPIRAN.....  | 78 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik mempunyai hubungan yang erat dengan setiap individu. Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe, 2003:286). Keberadaan musik tanpa disadari sangat penting dan dapat menggambarkan suasana yang dirasakan pendengar. Artinya terkadang setiap individu memilih mendengarkan lagu tertentu untuk mewakili suasana hati, sebagai contoh mendengarkan lagu sedih karena suasana hatinya dalam keadaan yang kurang baik. Musik juga bisa disebut sebagai alat untuk menghibur dari setiap keadaan yang dirasakan pendengarnya. Ada mood yang terbangun melalui progresi akord maupun gerakan melodi yang tanpa disadari mampu membawa alur sendiri dalam batin, terlepas dari persoalan logika (Erie, 2008:21). Pengaruh yang dirasakan dari mendengarkan musik menjadi salah satu bukti bahwa sangat pentingnya keberadaan musisi untuk menciptakan musik.

Banyak bermunculannya pelaku seni bidang musik, memberi warna untuk perkembangan musik di Indonesia. Salah satu alat musik yang dapat berpartisipasi dalam perkembangan musik adalah gitar. Di Indonesia masyarakat mengenal alat musik gitar karena gitar mudah ditemukan. Gitar adalah alat musik yang sederhana tetapi dapat menarik perhatian dari semua kalangan. Kita bisa menemukan alat musik



gitar di tempat-tempat yang paling mewah hingga kawasan paling kumuh. Gitar bisa dimainkan anak-anak jalanan ataupun musisi yang terkenal.

Alat musik gitar terus berkembang hingga saat ini dan peminatnya terus bertambah. Kita bisa melihat bahwa saat ini banyak masyarakat yang menggunakan gitar sebagai alat untuk mencari nafkah, seperti misalnya pengamen jalanan yang mengumpulkan uang dengan memainkan gitar secara sederhana dan otodidak. Ada juga yang memilih gitar sebagai profesi yang di samping untuk menuangkan ide-ide ke dalam karya musik, juga terlibat dalam upaya-upaya pelestarian musik daerah dengan jalan memperkenalkannya melalui aransemen baru. Di antara musisi yang tertarik dalam hal tersebut ialah gitaris Jubing Kristianto yang pada saat ini sangat dikenal masyarakat luas dengan permainan gitar non klasiknya.

Jubing adalah satu dari gitaris Indonesia yang banyak memperkenalkan musik daerah dengan aransemen baru dalam gitar dan memainkannya sendiri. Jubing ialah Juara Nasional kompetisi solo gitar akustik dalam kategori Non-Klasik, yaitu pada tahun 1987, 1992, 1994, dan 1995. Pada tahun 1984, ia meraih Distinguished Award pada 'Yamaha South-East Asian Guitar Festival' di Hongkong. Setelah 13 tahun menjadi wartawan tabloid NOVA, sejak tahun 2003 Jubing memilih berkarya di dunia musik. Kini Jubing adalah pengajar dan penguji pada sekolah-sekolah musik Yamaha di Indonesia.

Jubing menggunakan dasar teknik permainan musik klasik. Alasan mengapa penulis ingin mengetahui lebih dalam Jubing dan kontribusinya terhadap perkembangan musik gitar non-klasik, adalah keberadaanya yang konsisten sebagai

gitaris non-klasik yang mewarnai perkembangan musik di Indonesia. Aransemen dengan lagu anak dan lagu daerah menjadi ciri khas Jubing dalam mempopulerkan permainan solo gitar. Kini karyanya telah menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat umum, khususnya pecinta gitar. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Jubing Kristianto terhadap perkembangan musik gitar non-klasik di Indonesia.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah kontribusi Jubing kristianto terhadap perkembangan musik gitar non- klasik di Indonesia ? (2) Bagaimanakah strategi publikasi Jubing Kristianto di dalam mempopulerkan gitar dengan musik non-klasik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang kontribusi Jubing Kristianto terhadap perkembangan permainan dan musik gitar non-klasik di Indonesia. Secara khusus ingin diketahui bagaimana ia memanfaatkan dasar-dasar teknik permainan gitar klasik untuk permainan musik gitar non-klasik. Di samping itu alah untuk memperoleh pengetahuan mengenai kiat-kiat keberhasilan publikasi Jubing dalam memasarkan karya-karya musik gitar non-klasiknya.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penulisan skripsi Tugas Akhir ini didukung oleh pustaka-pustaka yang terkait dengan musik pendidikan, sejarah gitar, musikologi, dan musik industri. Di samping menggunakan beberapa kamus musik, di antaranya ialah dari Banoe, *Kamus musik Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2003), sebagai panduan dalam penggunaan istilah-istilah musikologis. Pustaka musikologis yang digunakan di antaranya terkait dengan kritik berbagai musik yang tersebar di beberapa negara, yaitu Harjana, *Essay dan Kritik Musik* (2004), dan karya Setiawan, *Short Music Service* (2008). Adapun pustaka yang terkait dengan sejarah gitar dan gitaris ialah dari Summerfield, *The Classical Guitar its Elution and its Players Since 1800* (Ashley Mark Publising Co., 1982). Karena musik Jubing dapat dipertimbangkan sebagai salah satu dari berbagai macam kategori musik industri maka sebagai referensi penelitian ini juga didukung oleh buku Elleson, *Making Music Your Business* (2003), sebuah kisah nyata perjuangan hidup seorang musisi *Rock* yang akhirnya berhasil dalam bisnis musik sebagai artis. Sesuai dengan konsentrasi Musik Pendidikan sebagai kelompok bidang kompetensi yang penulis pilih maka aspek-aspek yang terkait dengan pilihan tersebut salah satunya didukung oleh buku yang relevan, yaitu dari Djohan, *Psikologi Musik* (2009). Buku tersebut membahas kontribusi bidang psikologi terhadap perkembangan musik pendidikan dan musikologi. Di samping pustaka-pustaka dalam bentuk buku teks maka untuk melengkapi informasi yang memiliki relevansi yang lebih dekat juga digunakan artikel-artikel dari media cetak seperti majalah dan surat kabar dan juga media elektronik yaitu informasi-informasi dari internet.



### E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dengan menempatkan posisi peneliti, melalui sebagai *observer*. Etnografi ialah bagian dari pendekatan antropologis yang menelusuri kebenaran kultural berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Sehubungan dengan itu untuk memperoleh pengetahuan mengenai kontribusi Jubing dan strategi pemasarannya perlu dilakukan kerja lapangan (*fieldwork*) yang dalam hal ini adalah melakukan wawancara langsung dengan subjek dan membandingkannya dengan pendapat beberapa pakar yang relevan. Karena subjek yang diteliti sekaligus merupakan nara sumber utama maka dari empat kemungkinan pendekatan observasi berpartisipasi, yaitu partisipan penuh, observer penuh, observer sebagai partisipan, dan partisipan sebagai observer, maka penulis memilih yang kedua, yaitu sebagai observer penuh: "The complete observer is entirely removed from interaction with those under observations; ..." Dengan demikian, walaupun didukung data-data pustaka, maka jenis data yang diutamakan untuk memecahkan masalah ialah data kualitatif dari hasil wawancara (lihat Burns, 2000: 509).

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan diawali dengan studi pustaka baik melalui buku teks, internet, maupun artikel-artikel di media cetak lainnya. Pada tahap berikutnya dilakukan pengumpulan data dengan jalan observasi langsung melalui penelitian lapangan, yaitu dengan melihat permainan gitar Jubing Kristianto dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Hasil pengamatan tersebut kemudian diformulasikan dan kemudian membandingkan pandangan-pandangan Jubing dengan pendapat-pendapat beberapa pakar gitar yang relevan. Pada tahap selanjutnya data-



data dikompilasi kemudian diolah dan dianalisis. Setelah tersusun dalam suatu deskripsi yang sistematis maka akhirnya dituangkan ke dalam format penulisan skripsi di bawah bimbingan para pembimbing.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir karya tulis ini tersusun dari lima bab. Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang mencakup rumusan inti permasalahan serta metodologi pemecahannya. Tinjauan umum mengenai perkembangan gitar klasik di Indonesia dan biografi Jubing dituangkan dalam bab yang kedua. Sementara itu jawaban dari rumusan masalah dibahas pada dua bab selanjutnya. Bab ketiga membahas analisis kontribusi Jubing dalam hal teknik-teknik produksi musikalnya, seperti proses aransemen, pengolahan teknik-teknik gitar klasik dalam gaya permainan gitar non klasik, dsb. Bab keempat menjawab rumusan masalah kedua terkait dengan kiat-kiat keberhasilan strategi pemasaran produk-produk kreatif Jubing. Kesimpulan dari hasil-hasil pembahsan kedua rumusan masalah tersebut tertuang dalam bab terakhir, yaitu bab kelima yang memuat rumusan kesimpulan dan saran bagi perkembangan gitar non-klasik.